

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian penelitian yang metode pengumpulan datanya melalui pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali dari berbagai informasi kepustakaan.

Fokus penelitian kepustakaan yaitu menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yakni penguraian secara literatur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik.

##### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung. akan tetapi, data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat dalam artikel atau jurnal berkenaan dengan hubungan asupan protein hewani dengan kejadian stunting pada balita.

##### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data

dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan hubungan asupan protein hewani dengan kejadian stunting pada balita. Data-data yang telah dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Penelusuran literatur dilakukan melalui data elektronik sesuai dengan tema penelitian. Adapun literatur yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jangka waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun (2015-2020).
2. Bahasa jurnal yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Inggris.
3. Subjek adalah balita.
4. Jenis jurnal adalah original/asli (bukan *review* penelitian).
5. Tema isi jurnal yang digunakan adalah hubungan asupan protein hewani dengan kejadian stunting pada balita.

Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria dan tema, selanjutnya dilakukan *review*.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Ada empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Organize*, yaitu mengorganisasi literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan kesimpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraph pendahuluan dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu.

2. *Synthesize*, yaitu menyatukan hasil literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur.
3. *Identify*, yaitu mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca.
4. *Formulate*, yaitu merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

#### **E. Pengolahan Data**

Literatur *review* disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data yang relevan untuk menjawab tujuan penelitian.

Jurnal-jurnal yang sesuai kriteria, kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan saran. Ringkasan jurnal tersebut dimasukkan dalam tabel, diurutkan sesuai dengan alfabet dan tahun terbit jurnal. Jurnal-jurnal yang telah terkumpul, kemudian dicari persamaan dan perbedaannya, lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.